

**PERANCANGAN HOMEBASE TIRA PERSIKABO DI
JASDAM II SRIWIJAYA PALEMBANG**

**LAPORAN TUGAS AKHIR
TA PERIODE 55**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars)
Pada
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik UM Palembang

Oleh :
DIKI PRIMA
NRP. 142016035

PEMBIMBING :
ISKANDAR ST.MT
NIDN : 0211117803



**FAKULTAS TEKNIK
UM PALEMBANG
2020**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

Jl. Jendral A. Yani 13 Ulu Palembang 30623, Telp. (0711) 518764, Fax (0711) 519408
Terakreditasi B dengan SK Nomor: 483/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nama : DIKI PRIMA
NRP : 142016035
Judul Tugas : **PERANCANGAN HOMEBASE TIRA PERSIKABO DI JASDAM II
SRIWIJAYA PALEMBANG**
Tema : ARSITEKTUR POST MODERN

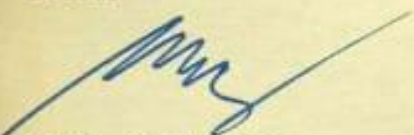
Telah Mengikuti Ujian Sidang Komprehensif TA AWAL Periode – 55 Prodi Arsitektur,
Pada Tanggal Dua Puluh Tujuh Bulan Februari Tahun Dua Ribu Dua Satu.

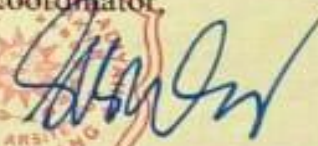
Dinyatakan Lulus Dengan Nilai : A

Palembang, 23 April 2021


Dewan Penguji
Ketua,

Panitia TA Prodi Arsitektur
Koordinator,


Zulfikri, S.T., M.T.
NBM/NIDN : 985562/0209027402


Sisca Novia Angrini, S.T., M.T.
NBM/NIDN: 1126747/0215118202

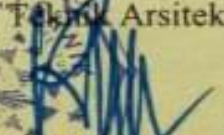
Pembimbing


Iskandar, S.T., M.T.
NBM/NIDN : 1126748/0211117803

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Teknik

Ketua Prodi
Fakultas Arsitektur


Dr. Ir. Kgs. A. Kori, M.T.
NBM/NIDN : 986469/0227077004


Riduan, S.T., M.T.
NBM/NIDN : 939020/0208047303

LAPORAN TUGAS AKHIR
PERANCANGAN HOMEBASE TIRA PERSIKABO DI
JASDAM II SRIWIJAYA PALEMBANG


Dipersiapkan dan disusun oleh :

Diki Prima
NRP. 142016035

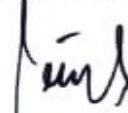
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 27 Februari 2021
SUSUNAN DEWAN PENGUJI


Pembimbing Pertama,


Dewan Penguji:


Iskandar, S.T, M.T
NIDN. 0211117803


1. Erfan M. Kamil, S.T, M.T
NIDN. 0220057003


2. Reny Kartika Sary, S.T, M.T
NIDN. 0228038302


3. Sisca Novia Angrini, S.T, M.T
NIDN. 0215118202


4. Dr. Ir. Zuber Angkasa, M.T.
NIDN. 0211117803

Laporan Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S. Ars)

Palembang, 27 Februari 2021

Program Studi Arsitektur

Ketua,


Riduan, S.T., M.T.
NIDN. 0208047303

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diki Prima
NRP : 142016035
Judul : Perancangan Homepage Tira Persikabo di Jasdram II Sriwijaya
Palembang
Program Studi : Arsitektur

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan, dan gambar desain yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pengarahan dari pada pembimbing yang ditetapkan, bukan hasil plagiasi baik narasi, sketsa dan atau gambar desain,
2. Sepanjang sepengetahuan saya karya tulis ini asli bukan hasil plagiasi dan tidak terdapat karya tulis lain secara identik, dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di Universitas /Perguruan Tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 27 Februari 2021



Diki Prima
NRP. 142016035

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Diki Prima

NRP : 142016035


Judul : "Perancangan Homepage Tira Persikabo di Jasdram II Sriwijaya Palembang"

Memberikan izin kepada Pembimbing dari Program Studi Arsitektur UM Palembang untuk mempublikasikan Produk Tugas Akhir saya untuk kepentingan akademik apabila diperlukan. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 27 Februari 2021




Diki Prima
NRP. 142016035

RINGKASAN

PERANCANGAN HOMEBASE TIRA PERSIKABO DI JASDAM II SRIWIJAYA PALEMBANG

Diki Prima; di bimbing oleh Iskandar, S.T.,M.T.

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik UM Palembang

RINGKASAN :

Salah satu klub profesional yang ada di Indonesia yaitu Tira Persikabo yang dalam naungan Tentara Nasional Indonesia (TNI) pertama kali berdiri pada tahun 2015, Tira Persikabo bernama PS TNI (Persatuan Sepak bola Tentara Nasional Indonesia) yang merupakan tim sepak bola amatir milik TNI. Nama PS TNI baru muncul ketika digelarnya kompetisi Piala Jenderal Sudirman 2015. Pengembangan Bisnis Tira Persikabo Rhendie Arindra. Tira Persikabo saat ini belum memiliki homebase sendiri. Jasdram II Sriwijaya terdapat Stadion yaitu Stadion Garuda Sriwijaya merupakan Stadion sepakbola yang di bawah naungan Tentara Nasional Indonesia (TNI) dalam komplek Jasdram II Sriwijaya dengan latar belakang Tentara Nasional Indonesia maka citra atau ciri khas dari TNI baik itu TNI angkatan Darat, Udara maupun TNI angkatan laut tetapi belum memenuhi standar Stadion untuk kompetisi yang ada di Indonesia.

Perancangan Homebase Tira Persikabo di Jasdram II Sriwijaya Palembang sebuah perancangan yang bertujuan membangun Homebase Tira Persikabo yang dibawah naungan Tentara Nasional Indonesia dengan desain yang memunculkan citra dari TNI pada Stadion Garuda Sriwijaya yaitu dengan penerapan Arsitektur Postmodern.

Kata Kunci : Homebase, Tira, Persikabo, di Jasdram II Sriwijaya, Palembang

SUMMARY

DESIGN OF HOMEBASE TIRA PERSIKABO IN JASDAM II SRIWIJAYA PALEMBANG

Diki Prima; supervised by Iskandar, S.T.,M.T.

Architecture Study Program, Faculty of Engineering, UM Palembang

SUMMARY :

One of the professional clubs in Indonesia, namely Tira Persikabo, which was under the auspices of the Indonesian National Army (TNI) was first established in 2015, Tira Persikabo is named PS TNI (Indonesian National Army Football Association) which is an amateur soccer team belonging to the TNI. The name PS TNI only appeared when the 2015 Sudirman General Cup competition was held. Tira Persikabo's Business Development Rhendie Arindra. Tira Persikabo currently does not have its own homebase. Jasdram II Sriwijaya has a Stadium, namely Garuda Sriwijaya Stadium, which is a football stadium under the auspices of the Indonesian National Army (TNI) in the Jasdram II Sriwijaya complex with a background in the Indonesian National Army, so the image or characteristic of the TNI, be it the Army, Air Force or TNI forces. sea but not yet up to stadium standards for competitions in Indonesia.

The design of the Tira Persikabo Homebase in Jasdram II Sriwijaya Palembang is a design that aims to build the Tira Persikabo Homebase under the auspices of the Indonesian National Army with a design that raises the image of the TNI at the Garuda Sriwijaya Stadium, namely by applying Postmodern Architecture.

Keywords : Homebase, Tira, Persikabo,di Jasdram II Sriwijaya, Palembang

Motto :

“dua musuh terbesar kesuksesan adalah penundaan dan alasan, anda mungkin bisa menunda tapi waktu tidak akan menunggu”.

Kupersembahkan untuk:

- *Orang Tua*
- *Saudara*
- *Seluruh Sahabat*
- *Almamater yang ku hormati*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya serta hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul “*Perancangan Homepage Tira Persikabo di Jasdram II Sriwijaya Palembang*”.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad ﷺ beserta keluarga, para sahabatnya serta semua umatnya sampai akhir zaman. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada Program Studi Arsitektur Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan terselesainya laporan ini atas kehendak Allah SWT, penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung dan membantu. Perkenankan penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan serta kemudahan dalam mengerjakan laporan Tugas Akhir ini.
2. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan doa, dukungan dan dana selama proses perkuliahan saya sampai tahap akhir ini.
3. Saudara laki-laki dan perempuan saya REZA dan HUSAINA.
4. Teman Hidup (Sriyana) salah satu penyemangat terbesarku setelah kedua orang tua, orang yang selalu aku repotin, dan hampir sama sama gak bias daftar kompre karena kecerobohan kami, alhamdulillah bisa sampai pada titik ini.
5. Dekan Fakultas Teknik UM Palembang, bapak Dr. Ir. Kgs. Ahmad Roni, M.T. yang telah memberikan fasilitas kampus untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Ketua Program Studi Arsitektur, bapak Riduan, S.T.,M.T. yang telah banyak membantu dan membimbing selama perkuliahan di program studi Arsitektur UM Palembang.
7. Dosen Pembimbing, bapak Iskandar, S.T.,M.T. yang telah sabar dan memberikan ilmunya untuk membimbing saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

8. Kepala koordinator Tugas Akhir Sisca Novia Angrini, S.T.,M.T dan asistennya bapak Fachrul Arif, S.E yang telah membantu proses kelancaran tugas akhir.
9. Tim sukses dan pendukung dalam menyelesaikan tugas akhir ini Muhamad Iqbal Ramdhani, Sri Jamaliah, Bisma Oktaviansyah, Artika Wulandari, Mustajir Wiranata, Munawar Fadoli, Sriyana, Fariexa Azenda Putra, Ikhsan Kurnia, serta teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
10. Teman-teman seperjuangan di Periode 55.
11. Keluarga HIMATA terkhusus angkatan 2016 yang telah mendukung.

Saya sangat menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini tidak terlepas dari kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat saya harapkan untuk kemajuan bersama, saya akhiri.

Wassalamu`alaikum, Wr. Wb

Palembang, 27 Februari 2020
Perencana,



Diki Prima
NRP.142016035

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LAPORAN TUGAS AKHIR.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
RINGKASAN	vi
SUMMARY.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah Perancangan	4
1.3. Tujuan Perancangan	4
1.4. Batasan Perencanaan dan Perancangan.....	4
1.5. Manfaat Perancangan.....	4
1.6. Metode Perancangan.....	5
1.7. Sistematis Pembahasan	6
1.8. Alur Perancangan.....	8
BAB II.....	9
TINJAUAN PROYEK	9
2.1. Landasan Teori.....	9
2.2. Sejarah Perkembangan Stadion.....	9
2.3. Klasifikasi Stadion	10
2.4. Stadion Iternasional.....	11
2.5. Tipe Stadion Menurut Buku Tata Cara Perencanaan Teknik Bangunan Stadion tahun 1991 adalah:	12
2.6. Kegiatan Utama Di Stadion	12

2.7.	Fasilitas Media Standar AFC.....	13
2.7.1.	Ruang Media (Media Center).....	13
2.7.2.	Tribun Media (Media Tulis).....	13
2.7.3.	Ruang Press Conference	13
2.7.4.	Mixed Zone	14
2.8.	Ketentuan-Ketentuan Perencanaan Stadion	14
2.8.1.	Prinsip Desain Stadion	14
2.8.2.	Perencanaan Teknis	18
2.8.3.	Jarak pandang penonton terhadap suatu benda di lapangan minimal 90 m dari pusat lapangan, maksimal 190 m dari titik sudut lapangan	19
2.8.4.	Zona keamanan stadion minimal 0.5 m ² x jumlah penonton	20
2.8.5.	Geometri Stadion.....	20
2.8.6.	Auxiliary area	22
2.8.7.	Klasifikasi Rumput Stadion.....	24
2.8.8.	Orientasi Bangunan Stadion	26
2.8.9.	Fasilitas Penunjang	26
2.8.10.	Akses area tim ke lapangan permainan	32
2.8.11.	Kompartemenisasi dan Tempat Duduk Penonton.....	33
2.8.12.	Pemisahan Lapangan dan Penonton	37
2.8.13.	Sirkulasi	38
2.8.14.	Ruang P3K dan pengobatan.....	43
2.8.15.	Area pemanasan	44
2.8.16.	Area delegasi pertandingan	44
2.8.17.	Area doping control	45
2.8.18.	Ruang ganti untuk ball boys and ball girls (anak gawang)	45
2.8.19.	Standar kenyamanan	45
2.8.20.	Area penonton	47
2.8.21.	Penonton berkebutuhan khusus.....	48
2.8.22.	Fasilitas penonton/ tamu khusus.....	48
2.8.23.	Media	50
2.8.24.	Power supply.....	55
2.9.	Tipologi Gedung Olahraga	61
2.10.	Lokasi	63

2.10.1.	Tata Ruang dan Infrastruktur.....	63
2.10.2.	Luas Lahan Tersedia.....	63
2.10.3.	Topografi dan Kondisi Lahan.....	64
2.10.4.	Klimatologi.....	65
2.10.5.	Kelestarian Lingkungan.....	65
2.11.	Zonasi dan Sirkulasi.....	65
2.11.1.	Zonasi.....	65
2.11.2.	Sirkulasi.....	67
2.11.3.	Tempat Parkir.....	69
2.12.	Arena.....	70
2.12.1.	Ukuran dan Fungsi.....	70
2.12.2.	Lantai Arena.....	83
2.12.3.	Dinding Arena.....	85
2.13.	Fasilitas Pemain.....	86
2.13.1.	Ruang Ganti Pemain (Atlet).....	86
2.13.2.	Ruang Ganti Pelatih dan Wasit.....	87
2.13.3.	Ruang Massage dan Fisioterapi.....	87
2.13.4.	Ruang Medis.....	88
2.13.5.	Ruang Tes Doping.....	88
2.13.6.	Ruang Pemanasan.....	89
2.13.7.	Ruang Latihan Beban.....	89
2.13.8.	Ruang Rehat Pemain (Player’s Lounge).....	89
2.13.9.	Nama Ruang dan Sistem Tanda (Signage).....	90
2.14.	Ruang Pengelola Pertandingan/Kegiatan.....	90
2.15.	Fasilitas Media.....	90
2.16.	Fasilitas Pengelola Gedung Olahraga.....	91
2.16.1.	Kantor Pengelola.....	91
2.16.2.	Gudang Alat Olahraga dan Alat Kebersihan.....	91
2.16.3.	Ruang Kontrol.....	92
2.16.4.	Ruang Mekanikal Elektrikal (ME).....	92
2.16.5.	Fasilitas Pemeliharaan.....	92
2.16.6.	Ruang Fungsional (Function Room).....	93
2.16.7.	Pos Keamanan.....	93

2.17.	Fasilitas Penonton.....	93
2.17.1.	Fasilitas Untuk VIP.....	93
2.17.2.	Fasilitas Untuk Umum.....	94
2.17.3.	Ruang VIP (VIP Lounge).....	94
2.17.4.	Akses dan Sirkulasi VIP.....	94
2.17.5.	Tribun Penonton.....	95
2.17.6.	Tipe Tribun Penonton.....	97
2.17.7.	Pemisah Tribun dengan Arena.....	99
2.17.8.	Tempat Duduk Penonton.....	100
2.17.9.	Toilet Penonton (Umum).....	104
2.17.10.	Fasilitas Makanan dan Minuman.....	105
2.17.11.	Fasilitas Tiket.....	105
2.18.	Fasilitas Ibadah.....	105
2.19.	Fasilitas Keselamatan dan Keamanan.....	105
2.19.1.	Ketentuan Pintu.....	105
2.19.2.	Ketentuan Tangga.....	106
2.19.3.	Ketentuan Ramp.....	107
2.20.	Fasilitas Komunikasi (Display Board).....	107
2.21.	Tinjauan Proyek.....	108
2.22.	Studi Banding dan Tinjauan Proyek Sejenis.....	109
2.22.1.	Stadion Utama Gelora Bung Karno.....	109
BAB III.....		123
PROGRAM RUANG DAN TAPAK.....		123
3.1.	Program Ruang.....	123
3.1.1.	Kebutuhan dan Besaran Ruang.....	123
3.2.	Besaran Ruang.....	130
3.2.1.	Organisasi Ruang.....	148
3.2.2.	Hubungan Ruang.....	154
3.2.3.	Pola sirkulasi Ruang.....	154
3.3.	Program Tapak.....	158
3.3.1.	Penentuan Tapak.....	158
3.3.2.	Faktor Klimatologi.....	161
BAB IV KONSEP PERANCANGAN.....		162

4.1.	Konsep Tapak.....	162
4.1.1.	Penzoningan Ruang.....	162
4.1.2.	Aksesibilitas dan sirkulasi.....	164
4.1.3.	Vegetasi.....	167
4.2.	Konsep Bangunan	168
4.3.	Konsep struktur dan Konstruksi.....	170
4.4.	Konsep Utilitas Bangunan dan Tapak	172
4.4.1.	Sistem Utilitas area Lapangan.....	172
4.4.2.	Sistem Air Bersih	173
4.4.3.	Sistem Air Kotor	174
4.4.4.	Sistem Elektrikal.....	176
4.4.5.	Sistem Pencahayaan	177
4.4.6.	Pembuangan Sampah	178
4.4.7.	Sistem Keamanan.....	178
4.4.8.	Sistem keamanan stadion.....	180
4.4.9.	Konsep Terkait Lingkungan	181
BAB V DESAIN		185
5.1.	Ikhtisar Perancangan	185
5.1.1.	Pengolahan Site	185
5.1.2.	Stadion Garuda Sriwijaya.....	186
5.1.3.	Gedung Olahraga	192
5.1.4.	Asrama Atlet	196
DAFTAR PUSTAKA		200

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Stadion Yunani Pertama.....	10
Gambar 2. 2 Millenium Stadium, Wales.....	11
Gambar 2. 3 Tinjauan Lokasi Stadion yang Ideal.....	18
Gambar 2. 4 Jarak pandang maksimal stadion.....	19
Gambar 2. 5 Zona keamanan stadion.....	20
Gambar 2. 6 Kemiringan.....	21
Gambar 2. 7 Ukuran Lapangan FIFA.....	21
Gambar 2. 8 Detail Ukuran Lapangan.....	22
Gambar 2. 9 Detail Area Lapangan.....	23
Gambar 2. 10 Detail Tiang Gawang.....	23
Gambar 2. 11 Detail Bangku cadangan.....	24
Gambar 2. 12 Spesifikasi rumput tipe CD.....	25
Gambar 2. 13 spesifikasi. rumput tipe AC.....	25
Gambar 2. 14 Spesifikasi rumput tipe ZM.....	26
Gambar 2. 15 Orientasi Lapangan.....	26
Gambar 2. 16 denah ruang ganti pemain.....	27
Gambar 2. 17 Ruang ganti wasit.....	28
Gambar 2. 18 Detil Ukuran Tribun.....	29
Gambar 2. 19 Ruang Konfrensi Pers.....	31
Gambar 2. 20 Mixed Zone.....	31
Gambar 2. 21 Koridor atau tunnel bawah tanah.....	33
Gambar 2. 22 Koridor atau tunnel dengan teleskopik tahan api.....	33
Gambar 2. 23 Garis Pandangan Penonton.....	34
Gambar 2. 24 Garis Pandangan Penonton.....	35
Gambar 2. 25 Tribun Dengan Sudut Lebih Dari Satu Macam.....	35
Gambar 2. 26 Besar Stadion Sesuai Besar Arah Pandang.....	36
Gambar 2. 27 Kontrol Arah Pandang Vertikal.....	36
Gambar 2. 28 Tribun difabel.....	37
Gambar 2. 29 Hubungan dan Sirkulasi.....	38
Gambar 2. 30 Sirkulasi Pemain.....	39
Gambar 2. 31 Sirkulasi Pemain dalam denah.....	40
Gambar 2. 32 Sirkulasi Penonton VIP dan VVIP.....	41
Gambar 2. 33 Sirkulasi Media dan Broadcaster.....	42
Gambar 2. 34 Ruang P3K dan Pengobatan.....	44
Gambar 2. 35 Ruang tes doping.....	45
Gambar 2. 36 Pengaturan bangku.....	46
Gambar 2. 37 Jarak pandang bangku penonton.....	46
Gambar 2. 38 Dimensi area penonton berkebutuhan khusus.....	48
Gambar 2. 39 Diagram area bangku VIP.....	50
Gambar 2. 40 Diagram tribun VIP dan press.....	51

Gambar 2. 41 Posisi meja media.....	51
Gambar 2. 42 Diagram area media.....	53
Gambar 2. 43 Posisi kamera	55
Gambar 2. 44 Pencahayaan stadion	57
Gambar 2. 45 Tinggi Pencahayaan.....	58
Gambar 2. 46 Posisi kamera	58
Gambar 2. 47 Pencahayaan lingkungan sekitar.....	60
Gambar 2. 48 Zona Keamanan Gedung Olahraga	67
Gambar 2. 49 GOR TIPE A Tata Letak 4 Lapangan Bulu Tangkis untuk Pertandingan Nasional / Internasional.....	71
Gambar 2. 50 Ukuran Lapangan Voli untuk Pertandingan Nasional / Internasional.....	72
Gambar 2. 51 GOR TIPE A. Ukuran Lapangan Basket untuk Pertandingan Nasional / Internasional.....	73
Gambar 2. 52 GOR TIPE A. Ukuran Lapangan Tennis untuk Pertandingan Nasional / Internasional.....	74
Gambar 2. 53 GOR TIPE A. Tata Letak 1 Arena Pertandingan Senam Artistik Putra (MAN ART GYMNASTIC)	75
Gambar 2. 54 GOR TIPE B Tata Letak 4 Lapangan Bulu Tangkis untuk Pertandingan	77
Gambar 2. 55 GOR TIPE B Ukuran Lapangan Voli untuk Pertandingan	78
Gambar 2. 56 GOR TIPE B Ukuran Lapangan Tennis untuk Pertandingan atau Latihan.....	79
Gambar 2. 57 TIPE B Ukuran untuk Lapangan Futsal Tipe 31 m x 16 m untuk Pertandingan Lokal	81
Gambar 2. 58 GOR TIPE B Tata Letak 4 Lapangan Sepak Takraw untuk Pertandingan dan Latihan	81
Gambar 2. 59 GOR TIPE B. Ukuran Lapangan Basket untuk Pertandingan Nasional / Internasional.....	82
Gambar 2. 60 Potongan Skematis Arena.....	83
Gambar 2. 61 Contoh Konstruksi Lantai	84
Gambar 2. 62 Dinding Arena.....	85
Gambar 2. 63 Sudut Bebas Pandang.....	96
Gambar 2. 64 Perbedaan Tinggi Minimum (detail gambar 25a)	97
Gambar 2. 65 Tribun Sementara (Temporary Grandstands).....	98
Gambar 2. 66 : Tribun Permanen dan Tribun Semi-Permanen Tipe-Lipat	99
Gambar 2. 67 pemisah tribun dan arena.....	100
Gambar 2. 68 Dimensi Kursi Tribun VIP dan Umum	103
Gambar 2. 69 Tipe Kursi Tribun (Tip-up dan Fix) dan Jarak Antar Kursi	103
Gambar 2. 70 Pengelompokan (kompartemenisasi) tempat duduk penonton	104
Gambar 2. 71 Site	108
Gambar 2. 72 Stadion Gelora Bung Karn, Jakarta.....	109
Gambar 2. 73 Single Seat Stadion GBK.....	110
Gambar 2. 74 Proses Renovasi Royal Box, Stadion GBK	111
Gambar 2. 75 Rumput Zoysia Matrella Stadion GBK.....	111
Gambar 2. 76 Penerangan Lapangan 2500 lux Stadion GBK	112

Gambar 2. 77 Penerangan Tribun 1500 lux Stadion GBK	112
Gambar 2. 78 Led Score Board Seiko Stadion GBK.....	113
Gambar 2. 79 Sound System Stadion GBK.....	114
Gambar 2. 80 Ruang Ganti Pemain, Stadion GBK.....	114
Gambar 2. 81 Ruang Pers Conference, Stadion GBK	115
Gambar 2. 82 Penghawaan Alami Stadion Gelora Bung Karno	116
Gambar 2. 83 Penghawaan Buatan AC Stadion Gelora Bung Karno.....	116
Gambar 2. 84 Pencahayaan Alami Gelora Bung Karno.....	117
Gambar 2. 85 Pencahayaan Saat Malam Hari Stadion Gelora Bung Karno	117
Gambar 2. 86 Hydrant Box Stadion Gelora Bung Karno	118
Gambar 2. 87 Detail Pondasi Tiang Pancang	119
Gambar 2. 88 Struktur Beton Bertulang	120
Gambar 2. 89 Struktur Cangkang (Shell Structure).....	120
Gambar 2. 90 Rangka Batang dan Prinsip-prinsip Dasar Triangulasi.....	121
Gambar 2. 91 Struktur Rangka Ruang.....	122
Gambar 2. 92 Struktur Temu Gelang Pada Atap Stadion GBK.....	123
Gambar 3. 1 Organisasi ruang Homebase Tira Persikabo.....	148
Gambar 3. 2 Organisasi ruang stadion.....	148
Gambar 3. 3 Organisasi ruang area permainan	149
Gambar 3. 4 Organisasi ruang area pemain dan officials	149
Gambar 3. 5 Organisasi ruang area penonton.....	150
Gambar 3. 6 Organisasi ruang area penunjang	150
Gambar 3. 7 Organisasi ruang area media	151
Gambar 3. 8 Organisasi ruang area kendaraan	151
Gambar 3. 9 Organisasi ruang Homebase Tira Persikabo.....	152
Gambar 3. 10 Organisasi ruang Homebase Tira Persikabo.....	152
Gambar 3. 11 Organisasi ruang area pemain dan pelatih	153
Gambar 3. 12 Organisasi ruang area penunjang	153
Gambar 3. 13 Organisasi ruang area kendaraan	154
Gambar 3. 14 Konfigurasi jalur linier	155
Gambar 3. 15 Konfigurasi radial	156
Gambar 3. 16 Konfigurasi grid	156
Gambar 3. 17 Skema pembagian zona pada lahan.....	157
Gambar 3. 18 Site	158
Gambar 3. 19 batasan site sebelah timur.....	159
Gambar 3. 20 batasan site sebelah Selatan.....	160
Gambar 3. 21 batasan site sebelah Barat.....	160
Gambar 3. 22 batasan site sebelah Utara.....	161
Gambar 4. 1 Konsep Penzoningan Ruang.....	162
Gambar 4. 2 Hasil Konsep Tapak Stadion Garuda Sriwijaya	163
Gambar 4. 3 Site Plan.....	164
Gambar 4. 4 Sirkulasi Pemain dan tamu khusus.....	165
Gambar 4. 5 Sirkulasi Penonton Umum.....	166

Gambar 4. 6 ilustrasi vegetasi parkir	167
Gambar 4. 7 ilustrasi vegetasi parkir	167
Gambar 4. 8 ilustrasi vegetasi pejalan kaki.....	168
Gambar 4. 9 Konsep Bentuk Stadion	168
Gambar 4. 10 Konsep Bentuk Stadion	169
Gambar 4. 11 Bentuk Stadion.....	169
Gambar 4. 12 Konsep pondasi	170
Gambar 4. 13 Konsep super structure	170
Gambar 4. 14 Konsep super structure.....	171
Gambar 4. 15 Konsep atap	171
Gambar 4. 16 denah saluran drainase area lapangan	172
Gambar 4. 17 Konsep Struktur penguat atap Stadion.....	173
Gambar 4. 18 potongan saluran drainase area lapangan.....	173
Gambar 4. 19 Ruang Pompa dan Diagram Air Bersih	174
Gambar 4. 20 Diagram pengolahan air limbah proses Biofilter Anaerob-Aerob	175
Gambar 4. 21 Tangki Biofilter Anaerob-Aerob	175
Gambar 4. 22 Diagram Air Kotor	176
Gambar 4. 23 Instalasi saluran bawah tanah.....	177
Gambar 4. 24 Skema instalasi pencahayaan stadion dan lampu LED	177
Gambar 4. 25 Diagram Pembuangan Sampah.....	178
Gambar 4. 26 Pusat kontrol, Kamera CCTV dan petugas keamanan.....	179
Gambar 4. 27 Sistem tiket parkir dan CCTV area parkir	179
Gambar 4. 28 Ilustrasi desain parit pembatas pada stadion	180
Gambar 4. 29 Perspektif Mata Burung	181
Gambar 4. 30 Perspektif Mata Burung	182
Gambar 4. 31 Perspektif Mata Burung	182
Gambar 4. 32 Perspektif Mata Burung	183
Gambar 4. 33 Perspektif Mata Burung	183
Gambar 4. 34 Perspektif Mata Burung	184
Gambar 5. 1 Site Plan.....	185
Gambar 5. 2 Blok Plan.....	186
Gambar 5. 3 Denah Stadion Lantai 1	186
Gambar 5. 4 Denah Stadion Lantai 2	187
Gambar 5. 5 Denah Stadion Lantai 3	187
Gambar 5. 6 Denah Stadion Lantai 4	188
Gambar 5. 7 Denah Tribun Stadion	188
Gambar 5. 8 Tampak Depan Stadion	189
Gambar 5. 9 Tampak Belakang Stadion.....	189
Gambar 5. 10 Tampak Samping Kiri Stadion.....	190
Gambar 5. 11 Tampak Samping Kanan Stadion.....	190
Gambar 5. 12 Potongan (1-43).....	191
Gambar 5. 13 Potongan (64-21).....	191
Gambar 5. 14 nah Gedung Olahraga Lantai 1.....	192

Gambar 5. 15 Denah Gedung Olahraga Lantai 2	192
Gambar 5. 16 Denah Tribun Gedung Olahraga	193
Gambar 5. 17 Tampak Depan Gedung Olahraga	193
Gambar 5. 18 Tampak Belakang Gedung Olahraga	194
Gambar 5. 19 Tampak Samping Kanan Gedung Olahraga	194
Gambar 5. 20 Tampak Samping Kiri Gedung Olahraga	195
Gambar 5. 21 Potongan A-A Gedung Olahraga	195
Gambar 5. 22 Potongan B-B Gedung Olahraga	196
Gambar 5. 23 Denah Asrama Atlet Lantai 1	196
Gambar 5. 24 Denah Asrama Atlet Lantai 2	197
Gambar 5. 25 Tampak Depan Asrama Atlet	197
Gambar 5. 26 Tampak Belakang Asrama Atlet	198
Gambar 5. 27 Tampak Samping Kiri Asrama Atlet	198
Gambar 5. 28 Tampak Samping Kanan Asrama Atlet	199

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tipe Stadion berdasarkan kapasitas tempat duduk.....	12
Tabel 2. 2 Kategori kompetisi	56
Tabel 2. 3 Spesifikasi lampu pertandingan	59
Tabel 2. 4 Spesifikasi lampu lingkungan sekitar.....	59
Tabel 2. 5 Tipologi dan Penggunaan Gedung Olahraga	61
Tabel 2. 6 Ukuran Arena Gedung Olahraga dalam meter (m).....	62
Tabel 2. 7 Kapasitas Tempat Duduk Gedung Olahraga.....	63
Tabel 2. 7 Kapasitas Tempat Duduk Gedung Olahraga.....	63
Tabel 3. 1 Kebutuhan Ruang Stadion dan Area Bermain.....	124
Tabel 3. 2 Kebutuhan Ruang Stadion Area Pemain dan officials pertandingan	125
Tabel 3. 3 Kebutuhan Ruang Stadion Area Penonton	126
Tabel 3. 4 Kebutuhan Ruang Stadion Area Media	126
Tabel 3. 5 Kebutuhan Ruang Stadion Area Penunjang	127
Tabel 3. 6 Kebutuhan Ruang Stadion Area Kendaraan	127
Tabel 3. 7 Kebutuhan Ruang Pusat Latihan dan Asrama	128
Tabel 3. 8 Besaran Ruang Stadio.....	130
Tabel 3. 9 Besaran Ruang Stadion	130
Tabel 3. 10 Besaran Ruang GOR	138
Tabel 3. 11 Besaran Ruang Pusat Latihan dan Asrama.....	142
Tabel 3. 12 Rekapitulasi Besaran Ruang Homebase Tira Persikabo	147

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rekam Jejak Peserta Tugas Akhir Periode 55
- Lampiran 2 Surat SK Dosen Pembimbing
- Lampiran 3 Surat SK Dosen Penguji
- Lampiran 4 Surat Bebas Studio
- Lampiran 5 Surat Rekomendasi Komprehensif
- Lampiran 6 Berita Acara Sidang Komprehensif
- Lampiran 7 Surat Notulensi Hasil Sidang Komprehensif
- Lampiran 8 Kartu Konsultasi dari Awal
- Lampiran 9 Majalah

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Stadion adalah sebuah bangunan yang umumnya digunakan untuk pertandingan sepakbola, di dalamnya terdapat lapangan yang dikelilingi tempat duduk bagi penonton. Stadion tertua yang kita kenal adalah sebuah Stadion di *Olympia, Peloponnesos, Yunani* yang telah menyelenggarakan Olimpiade Kuno sejak tahun 776 SM. Stadion umumnya digunakan untuk merujuk kepada bangunan yang menyelenggarakan kegiatan luar ruangan (*outdoor*), sementara bagi kegiatan dalam ruangan bangunannya disebut *gelanggang* (Wikipedia, 2020). Indonesia terdapat banyak Stadion tetapi di Indonesia saat ini baru memiliki lima Stadion yang bertaraf Internasional, yaitu Stadion Utama Gelora Bung Karno di Jakarta, Stadion Gelora Bandung Lautan Api di Bandung, Stadion Gelora Bung Tomo di Surabaya, Stadion Utama Riau di Pekanbaru dan Stadion Jakabaring di Palembang

Di Indonesia antusias publik terhadap sepakbola sangat tinggi. Semangat mereka dalam mendukung tim yang mereka idolakan sangat besar. Hal tersebut dapat terlihat dari antusiasnya penonton untuk menyaksikan kompetisi Liga 1 Indonesia dan Liga 2 Indonesia. Liga 1 Indonesia paling banyak menyita perhatian publik sepakbola Indonesia karena kompetisi strata paling tinggi di Indonesia yang diikuti sebanyak 18 tim terbaik di Indonesia, yang selalu dipenuhi belasan ribu penonton di setiap Stadion yang memainkan pertandingan sepakbola. Akan tetapi, besarnya antusias penonton kurang diimbangi dengan kelayakan infrastruktur Stadion. Hampir semua Stadion di Indonesia tidak layak untuk menggelar pertandingan yang bersifat skala Internasional. Infrastruktur Stadion masih rendah kualitasnya, seperti lapangan yang bergelombang, system drainase lapangan yang jelek, ruang ganti pemain tidak layak, tribun penonton kurang bagus, penerangan lampu Stadion kurang dari 1300 lux dan masih banyak lagi masalah yang berkaitan dengan rendahnya infrastruktur Stadion di Indonesia.

Pada umumnya Stadion diklasifikasikan berdasarkan fasilitas yang disediakan baik berupa sarana olahraga maupun fasilitas pendukung lainnya serta kapasitas kemampuan menampung penonton yang disediakan oleh Stadion itu, klasifikasi.

Stadion dibagi menjadi menjadi 3 tipe yaitu tipe A, dengan kapasitas 30.000 sampai 50.000 tempat duduk, tipe B dengan kapasitas penonton 10.000 sampai 30.000 tempat duduk, dan tipe C dengan kapasitas 5.000 sampai 10.000 tempat duduk. Kapasitas Stadion di Indonesia rata-rata memiliki rating tipe C, sangat ironi untuk perkembangan sepakbola di Indonesia. Seharusnya dengan kondisi kompetisi yang begitu meriah, pembangunan Stadion yang berstandar Internasional harus diperhatikan. Agar korelasi hubungan antara proses peningkatan kualitas permainan harus didukung dengan pembangunan infrastruktur yang bagus juga.

Dilihat dari klasifikasi standar Stadion di atas Kota Palembang sendiri memiliki Lima Stadion sepakbola yaitu Stadion Gelora Sriwijaya dapat memuat hingga 38.000–45.000 tempat duduk, Stadion Bumi Sriwijaya Stadion ini memiliki kapasitas 15.000 tempat duduk, Stadion Kamboja dengan kapasitas penonton 300 tempat duduk, Stadion Patra Jaya Palembang dengan kapasitas penonton 10.000 tempat duduk, Stadion Lapangan Hatta dengan kapasitas Penonton 500 tempat duduk, dari kelima Stadion di atas hanya dua Stadion yang dapat digunakan untuk kompetisi liga 1 maupun liga 2 karena Stadion Kamboja, Stadion Bumi Sriwijaya dan Stadion Lapangan Hata tidak masuk dalam standar yang ditentukan PSSI maupun AFC.

Salah satu klub profesional yang ada di Indonesia yaitu Tira Persikabo yang dalam naungan Tentara Nasional Indonesia (TNI) merupakan peserta dari kompetisi Liga 1 Indonesia tahun 2020 Tira Persikabo memiliki sejarah panjang sebelum menjadi tim sepak bola profesional saat ini. Ketika pertama kali berdiri pada tahun 2015, Tira Persikabo bernama PS TNI (Persatuan Sepak bola Tentara Nasional Indonesia) yang merupakan tim sepak bola amatir milik TNI. Nama PS TNI baru muncul ketika digelarnya kompetisi Piala Jenderal Sudirman 2015, pada turnamen ini PS TNI bekerja sama dengan PSMS Medan untuk dapat menggunakan pemain-pemain milik PSMS Medan mengikuti turnamen ini, dan PS TNI menjadi satu-satunya tim non Liga Super Indonesia yang ikut turnamen Piala Jenderal Sudirman. Untuk mengarungi musim 2020 liga 1 Tira Persikabo akan

mengajukan dua Stadion sebagai kandang mereka yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Jawa Barat Dua Stadion yang akan diajukan sebagai homebase Tira Persikabo adalah Stadion Pakansari, Cibinong dan Stadion Mini Cibinong sebagai homebase klub Tira Persikabo, seperti yang dikatakan oleh Direktur Pengembangan Bisnis Tira Persikabo Rhendie Arindra. Tira Persikabo saat ini belum memiliki homebase sendiri tidak seperti Bayangkara FC salah satu peserta liga 1 Indonesia yang di bawah naungan Polri (Polisi Republik Indonesia) yang mempunyai homebase sendiri yaitu Stadion PTIK Jakarta yang berada dalam kawasan Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian Stadion milik Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Panglima Kodam II Sriwijaya Mayjen TNI Bambang Budi Waluyo melakukan peresmian Jasdarm II Sriwijaya pada tanggal 7 Januari 2014 sebagai salah satu badan pelaksana Kodam, memiliki peran yang sangat strategis dalam mendukung pelaksanaan tugas Kodam II Sriwijaya, khususnya dalam penyelenggaraan fungsi jasmani, meliputi pembentukan, peningkatan dan pemeliharaan jasmani militer perorangan dan satuan, sehingga kebutuhan akan pangkalan beserta fasilitas dan prasarana merupakan hal yang mutlak. Dengan diresmikannya Markas Jasdarm II Sriwijaya berikut fasilitas pendukungnya yang cukup representatif ini, diharapkan satuan-satuan di jajaran Kodam II Sriwijaya akan memiliki kesegaran jasmani yang sehat dan kuat sehingga dalam setiap pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik, di Jasdarm II Sriwijaya terdapat Stadion yaitu Stadion Garuda Sriwijaya merupakan Stadion sepakbola yang di bawah naungan Tentara Nasional Indonesia (TNI) dalam kompleks Jasdarm II Sriwijaya dengan latar belakang Tentara Nasional Indonesia maka citra atau ciri khas dari TNI baik itu TNI angkatan Darat, Udara maupun TNI angkatan laut tetapi belum memenuhi standar Stadion untuk kompetisi yang ada di Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengambil judul Perancangan Stadion Garuda Sriwijaya dengan desain yang memunculkan citra dari TNI pada Stadion Garuda Sriwijaya yaitu dengan penerapan Arsitektur Postmodern.

1.2. Perumusan Masalah Perancangan

- 1) Bagaimana merancang Homebase berstandar Internasional di Kota Palembang.
- 2) Bagaimana penerapan pendekatan Arsitektur post modern pada Homebase tira persikabo.

1.3. Tujuan Perancangan

- 1) Merancang Homebase bertaraf Internasional di Kota Palembang.
- 2) Menghasilkan sebuah Homebase yang mencirikan dari tematik lokal dan Tentara Nasional Indonesia dengan pendekatan Arsitektur post modern.

1.4. Batasan Perencanaan dan Perancangan

- 1) Batasan spasial yaitu Perancangan Stadion Garuda Sriwijaya yang berlokasi di Jasdram II Sriwijaya Jl. Letjen Harun Sohar, Kebun Bunga Kec. Sukarami Kota Palembang Sumatera Selatan.
- 2) Batasan substansial yaitu Perancangan Stadion tipe A dengan pendekatan Arsitektur Presedent.

1.5. Manfaat Perancangan

- 1) Pemerintah / Tentara Nasional Indonesia
Sebagai referensi desain untuk mewujudkan Stadion yang berstandar Internasional yang dimiliki Pemerintah dalam hal ini Tentara Nasional Indonesia.
- 2) Pendidikan
Sebagai referensi teori desain dalam merancang Stadion baik untuk tingkat sekolah menengah maupun perguruan tinggi.

1.6. Metode Perancangan

Metoda yang digunakan dalam perancangan ini dilakukan dengan 2 cara yaitu:

A. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dipakai adalah sebagai berikut:

1) Studi Literatur

untuk pemahaman yang lebih pokok dalam persoalan, diambil referensi dari literatur yang berhubungan dengan proyek yang direncanakan guna melengkapi data yang diperlukan melalui bacaan-bacaan berupa buku-buku, jurnanal, dan artikel yang masih relevan dari judul yang diambil, referensi dari literatur yang berhubungan dengan proyek yang di rencanakan yaitu FIFA Football Stdiums 2007, FIFA Football Stdiums 2011, SNI-03-3647-1994 dan Pedoman Parkir.

2) Suvei Lapangan,

pengamatan dan pengenalan langsung ke lokasi atau site yang dipilih dimana proyek akan dibangun, dengan tujuan untuk mengetahui keadaan lokasi yang sebenarnya, mengenal potensi-potensi dan kendala-kendala yang ada, baik yang dimanfaatkan maupun yang harus dihindari. Dengan mengamati langsung site atau lokasi yang dipilih untuk mengetahui kondisi di dalam site dan juga mengambil dokumentasi atau foto hasil survei keadaan site di Jasdarn II Sriwijaya.

3) Wawancara

melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang bersangkutan untuk melengkapi data yang diperlukan. Wawancara bersama bapak fahrurizi (kasitut) Dengan pola wawancara terstruktur dimana sdh di siapkan pertanyaan yang ingin di tanyakan contohnya ada bangunan

apa saja yang ada di Jasdram II Sriwijaya, ada fasilitas olahraga apa saja di Jasdram II Sriwijaya ini dll.

4) Studi banding

Studi banding dilakukan terhadap bangunan yang memiliki fungsi yang sama dan atau setara, guna memperoleh gambaran secara obyektif tentang arah perencanaan. Studi banding yaitu terhadap bangunan Stadion Gelora Bung Karno di Jakarta yang dilakukan dengan cara menganalisa referensi yang ada dan bangunan Stadion Gelora Sriwijaya Jakabaring yang dilakukan dengan cara kunjungan langsung atau pengamatan langsung.

B. Metode Analisis

Yaitu menganalisa hasil pengumpulan data menjadi konsep dasar perencanaan dan Perancangan.

1.7. Sistematis Pembahasan

Adapun penelitian ini dibagi menjadi 5 BAB, dengan sistematika penulisan sebagai berikut : Berisi, 1. latar belakang, 2. Perumusan Masalah Perancangan, 3. Tujuan Perancangan, 4. Batasan Perancangan, 5. Metoda Perancangan, 6. Sistematika Penulisan, 7. Alur Perancangan.

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan:

- a. Latar Belakang
- b. Perumusan Masalah Perancangan
- c. Tujuan Perancangan
- d. Batasan Perancangan
- e. Metoda Perancangan
- f. Sistematika Penulisan
- g. Alur Perancangan

2. BAB II TINJAUAN PROYEK

Pada bab ini terdiri dari:

- a. Definisi, terminology, deskripsi, karakteristik, regulasi dan atau kaidah terkait judul proyek,
- b. Definisi, terminology, deskripsi, karakteristik, regulasi dan atau kaidah terkait Tema Perancangan,
- c. Penjelasan terkait pemilihan lokasi (argumentasi dan atau regulasi), pontesi lokasi dan restriksi lokasi,
- d. Landasan teori yang relevan terkait Judul dan Tema Proyek Perencanaan,
- e. Referensi dan atau studi banding proyek sejenis dan atau tema sejenis.

3. BAB III PROGRAM RUANG, TAPAK DAN FAÇADE

Pada bab ini menjelaskan tentang:

- a. Program ruang (kebutuhan, besaran, persyaratan, hubungan ruang, penzoningan, sirkulasi dan modul) baik secara teori ataupun referensi/rujukan,
- b. Program tapak (penzoningan, akses, sirkulasi dalam tapak) baik secara teori ataupun referensi/rujukan,
- c. Pemilihan system struktur (modul/trafee, system struktur, dan bahan) baik secara teori ataupun referensi/rujukan,
- d. Perogram Façade (elemen estetika dan tematik proyek) baik secara teori ataupun berdasarkan referensi/rujukan.

4. BAB IV KONSEP PERANCANGAN

Pada bab ini menerangkan :

- a. Konsep terkait bangunan (venustas, fermitas dan utilitas)
- b. Konsep terkait lingkungan binaan

5. BAB V DESAIN

Pada bab ini akan dikemukakan kesimpulan dari hasil perancangan berupa:

- a. Gambar Site Plan skala menyesuaikan
- b. Gambar Block Plan skala menyesuaikan
- c. Denah skala maksimum 1:200
- d. Tampak skala maksimum 1:200

- e. Potongan skala maksimum 1:200
- f. Gambar 3Dimensi (ekterior dan interior)

Dibuat dalam format Hitam Putih (kecuali gbr 3D), hacth abu-abu, kertas HVS A3 orientasi Landscape (ikuti template gambar format .dwg,) dengan kop gambar lengkap. (mintalah template gambar kepada Koordinator TA anda)

1.8. Alur Perancangan

Adapun alur perancangan ini menjelaskan melalui bagan alur (flow chart) terkait urutan, tahapan dan strategi perancangan yang dilakukan. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah perencana atau peninjau memahami pola fikir dan strategi perancangan yang telah diambil.

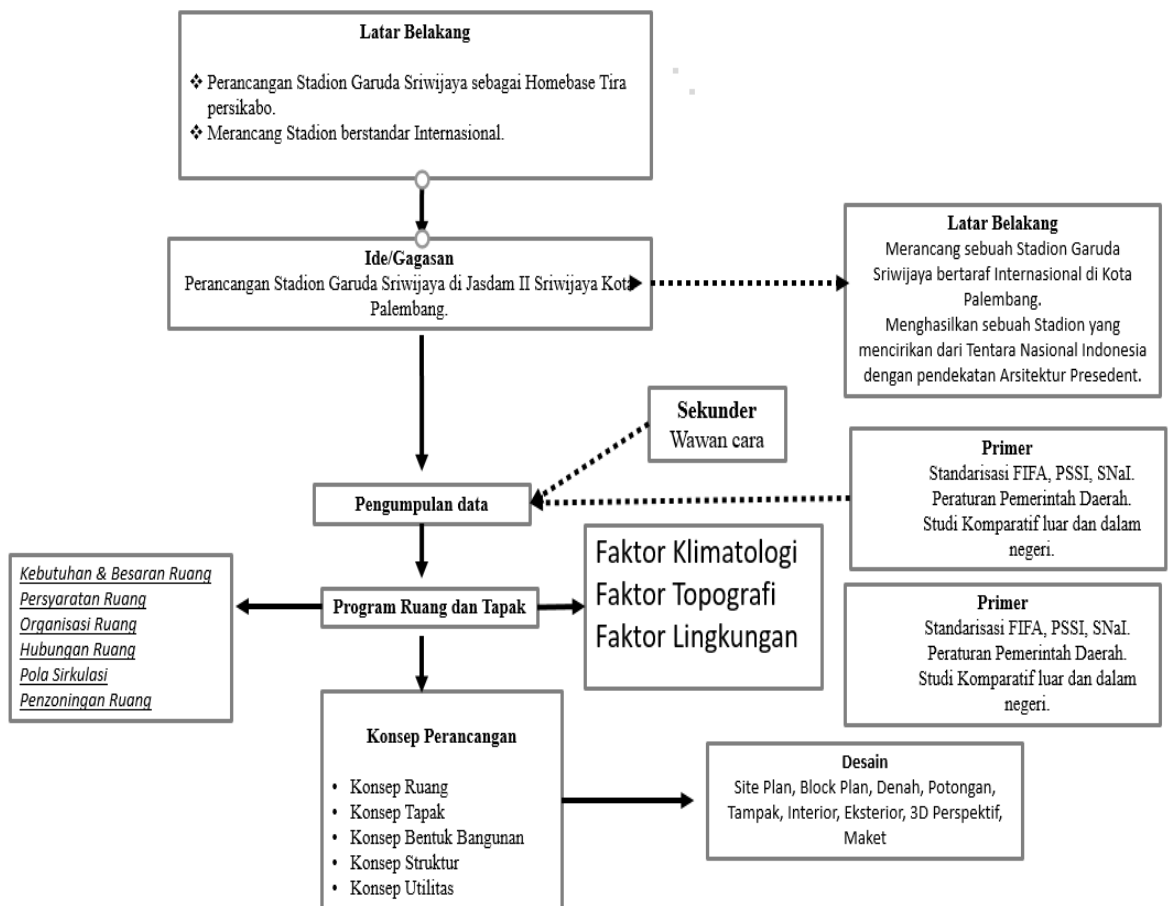


Diagram 1.1 Alur Perancangan

Sumber : Dokumentasi Penulis, 2020

DAFTAR PUSTAKA

- Neuvert, Ernst. 1996. *Data Arsitek Jilid 1*. Trans Sunarto Tjahjadi. Jakarta: Erlangga
- Neuvert, Ernst. 2002. *Data Arsitek Jilid 2*. Trans Sunarto Tjahjadi dan Feryanto Chaidir. Jakarta: Erlangga
- Neuvert, Ernst. 2002. *Data Arsitek Jilid 3*. Trans Sunarto Tjahjadi dan Feryanto Chaidir. Jakarta: Erlangga
- FIFA_Football_Stadiums. 2007.
- FIFA_Football_Stadiums. 2011.
- Roy Suryo Notodiprojo. 2014. *Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia, Standar Prasarana Olahraga Berupa Bangunan Gedung Olahraga*, Jakarta : Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia.
- Daniel L. schodek. 1999. *STRUKTUR*. Jakarta: Erlangga.
- Direktorat Jendral Perhubungan Darat. 1998. *Pedoman Perencanaan dan Pengoprasian Fasilitas Parkir*, Jakarta : Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas dan Angkutan Kota Direktorat Jendral Perhubungan Darat.
- Nugraha, E. (2013). Kontruksi Atap Stadion Madya Tenggarong. *Kontruksi Atap Stadion Madya Tenggarong*, 35-44.
- PU, P. (1991). Tata Cara Perencanaan Teknik Bangunan Stadion. In P. Umum, *Tata Cara Perencanaan Teknik Bangunan Stadion* (pp. 1-20). Bandung: Yayasan LPMB.
- Rahayu, T. M. (2007). Re desain Stadion Candradimuka di Kebumen. Tugas Akhir. <https://www.scribd.com/presentation/457866561/Tugas-I-Struktur-Bentuk-Struktur-Bentang-Lebar>
- <https://www.scribd.com/presentation/457172119/Studi-Preseden-SPA-3-Genap-pptx>
- <https://www.scribd.com/document/431650408/presedent-arsitektur>
- <https://www.scribd.com/book/451587376/Masalah-Internal-TNI-AD-1945-2000>
- <https://www.scribd.com/doc/53508945/Bujuklap-Ops-TNI-AD-Ok>

http://www.dpr.go.id/dokblog/dokumen/F_20150616_4760.PDFUNDANG-
UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 34 TAHUN 2004

http://eprints.undip.ac.id/1623/1/Struktur_Kabel__National_Athletics_Stadium.pdf

<https://www.scribd.com/document/374149338/STRUKTUR-KABEL-pdf>

<https://www.scribd.com/document/419058822/Pondasi-Dalam-End-Bearing-Friction-Pile-dikonversi>

<https://www.scribd.com/doc/301310782/Tiang-pancang>